

PT Berkah Prima Perkasa

Laporan Keuangan
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
untuk bulan terakhir tanggal-tanggal tersebut
Financial Statements
As of June 30, 2019, and 2018
for the Month then ended

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
30 Juni 2019 DAN 2018
DAN UNTUK BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk****DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
June 30, 2019 AND 2018
AND FOR THE MONTH
THEN ENDED
PT BERKAH PRIMA PERKASA Tbk**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Herman Tansri
Alamat Kantor : Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri II
: Blok A No. 110, Sunter Agung,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Alamat Domisili : Jl Kenari Hijau Raya No. 22 PIK
Kapuk Kamal, Penjaringan,
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-6413435/36
Jabatan : Direktur

I, the undersigned:

1 Name : Herman Tansri
Office Address : Komplek Ruko Sunter Nirwana Asri II
Blok A No. 110, Sunter Agung,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Domicile Address : Jl Kenari Hijau Raya No. 22 PIK
Kapuk Kamal, Penjaringan,
Jakarta Utara
Phone Number : 021-6413435/36
Position : Director

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Berkah Prima Perkasa Tbk;
- Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Berkah Prima Perkasa Tbk.

State that:

- I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements PT Berkah Prima Perkasa Tbk;
- The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;
- I am responsible for the internal control systems of PT Berkah Prima Perkasa Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 31 Juli 2019 / July 31, 2019

**Herman Tansri**
Direktur Utama / President Director

PT BERKAH PRIMA PERKASA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated).

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30 2019	30 Juni / June 30 2018	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4,23,24	938.198.611	1.026.598.228	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	5,23,24	20.167.136.253	12.644.109.415	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	23,24	65.000.000	47.000.000	Other receivables
Piutang kepada pihak berelasi	22,23,24	319.020.000	(3.881.987)	Due from related party
Persediaan	6	18.420.573.504	19.445.015.908	Inventories
Pajak dibayar di muka	12	2.470.852.374	1.830.182.646	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		292.936.445	627.426.887	Prepaid expenses
Bagian lancar atas Uang muka	7	4.269.345.000	12.052.410.907	Current maturities of Advances payments
Total aset lancar		<u>46.943.062.187</u>	<u>47.668.862.004</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka setelah dikurangi dengan bagian lancar	7	-	-	Advance payment, net of Current maturities
Aset pajak tangguhan	12	110.892.765	65.793.130	Deferred tax assets
Aset tidak Berwujud		11.800.000	8.800.000	
Aset tetap, neto	8	<u>33.794.804.653</u>	<u>5.173.152.826</u>	Fixed assets, net
Total aset tidak lancar		<u>33.917.497.418</u>	<u>5.247.745.956</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u><u>80.860.559.605</u></u>	<u><u>52.916.607.960</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated).

	Catatan/ Notes	30 Juni / June 30 2019	30 Juni / June 30 2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	9,23,24	488.284.256	2.454.217.907	Trade payables
Utang lain-lain	10,23,24	202.032.000	-	Other payables
Beban akrual	11,23,24	3.515.843.746	3.939.875.356	Accrued expenses
Utang pajak	12	535.690.310	353.038.632	Taxes payable
Liabilitas pembiayaan konsumen	13	608.461.200	728.228.100	Consumer finance liability
Utang kepada pemegang saham	22,23,24	1.000.000.000	-	Loan to shareholder
Total liabilitas jangka pendek		6.350.311.512	7.475.359.995	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Obligasi konversi	14,23,24	18.100.000.000	-	Convertible bonds
Liabilitas pembiayaan konsumen	13	556.805.984	1.074.427.400	Consumer finance liability
Liabilitas imbalan kerja	17	443.571.060	263.172.520	Employee benefits liabilities
Total liabilitas jangka panjang		19.100.377.044	1.337.599.920	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		25.450.688.556	8.812.959.915	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - nilai nominal				Share capital
Rp 1.000.000 per saham				Rp 1.000.000 Par value Per share
Modal dasar - 100.000.000.000				Authorized capital 100.000.000.000
saham pada tanggal 31 desember 2018				share as of December 21,2018 and
dan 1.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017				1.000.000.000 shared as of December 2017
Modal ditempatkan dan di setor penuh				Issued and fully paid
2.500 saham pada tanggal 31 Desember 2018 dan				2,500 shares as of December 31,2018 and
600 saham pada tanggal 31 Desember 2017	15	25.000.000.000	600.000.000	600 shares as of December 2017
Tambahan modal di setor		15.739.594.600	15.739.594.600	additional paid-in capital
Saldo laba		14.732.109.414	27.828.058.929	Retained earnings
Penghasilan komprehensif lainnya		(61.832.967)	(64.005.485)	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS		55.409.871.047	44.103.648.044	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		80.860.559.603	52.916.607.959	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
Untuk bulan terakhir semester 1 tanggal-tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
For the years then ended
June 30 2019 dan 2018
 (Expressed in Rupiah).

	Catatan / Notes	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Month ended June 30		
		2019	2018	
PENDAPATAN	18	46.454.603.008	45.168.109.750	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	19	(22.790.909.265)	(21.536.244.123)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO		23.663.693.743	23.631.865.627	GROSS PROFIT
Beban penjualan	20	(5.820.967.480)	(6.107.064.279)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21	(6.932.164.030)	(7.747.919.150)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya		(46.278.720)	(38.628.564)	Other operating income (expenses)
LABA USAHA		10.864.283.513	9.738.253.634	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan		49.725.955	3.308.151	Finance income
Beban keuangan		(3.124.373)	(5.567.382)	Finance cost
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		10.910.885.095	9.735.994.403	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Kini		-	-	Current
Tangguhan		-	-	Deferred
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	12	-	-	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		10.910.885.095	9.735.994.403	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
Item yang tidak akan reklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Keuntungan atas liabilitas imbalan kerja	17	-	-	Gain on employee benefits liability
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		10.910.885.095	9.735.994.403	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk bulan terakhir semester 1 tanggal-tanggal
 30 Juni 2019 dan 2018
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the years then ended
 June 30 2019 dan 2018
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan Modal Di setor / additional paid-In Capital	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2018	15	600.000.000	15.739.594.600	(64.005.485)	22.092.064.528	38.367.653.643	Saldo per 1 Januari 2019
Penghasilan rugi komprehensif lain		-		-	-	-	Penghasilan rugi komprehensif lain
Dividen		-	-	-	(4.000.000.000)	(4.000.000.000)	Dividen
Total laba tahun berjalan		-		-	9.735.994.403	9.735.994.403	Total laba tahun berjalan
Saldo per 30 Juni 2018	15	600.000.000	15.739.594.600	(64.005.485)	27.828.058.931	44.103.648.046	Saldo per 30 Juni 2019
Tambahan modal disetor	15	24.400.000.000		-	3.104.276.499	27.504.276.499	Tambahan modal disetor
Dividen	16	-		-	(27.111.111.111)	(27.111.111.111)	Dividen
Penghasilan komprehensif lain		-	-	2.172.518	-	2.172.518	Penghasilan komprehensif lain
Total laba tahun berjalan		-		-	10.910.885.095	10.910.885.095	Total laba tahun berjalan
Saldo per 30 June 2019	15	25.000.000.000	15.739.594.600	(61.832.967)	14.732.109.414	55.409.871.047	Balances as of June 30, 2019

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk bulan terakhir semester 1 tanggal-tanggal
30 Juni 2019 dan 2018
(Disajikan dalam Rupiah)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year then ended
June 30, 2019 and 2018
(Expressed in Rupiah)

	Catatan / Notes	Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Month ended June 30		
		2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		38.931.576.170	32.524.000.335	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(24.756.842.916)	(19.082.026.216)	Payments to suppliers
Penerimaan pendapatan keuangan		49.725.955	-	Receipts of finance income
Pembayaran beban pajak penghasilan	12	-	-	Payments for corporate tax expense
Pembayaran untuk beban operasi lain		121.112.324	(10.934.223.203)	Payments for other operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		14.345.571.533	2.507.750.916	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan (pembayaran) piutang dari pihak berelasi		(322.901.987)	-	Receipt (payment) due from related party
Perolehan Aset tak berwujud		(3.000.000)	(8.800.000)	Acquisitions of intangible assets
Hasil penjualan aset tetap		445.000.000	-	Disposal of fixed assets
Perolehan aset tetap	8	(30.304.569.736)	(5.173.152.825)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto yang digunakan untuk		(30.185.471.723)	(5.181.952.825)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Tambahan modal disetor	0	24.400.000.000	600.000.000	Paid-in capital
Penerimaan obligasi konversi		18.100.000.000	-	Receipt convertible bonds
Pembayaran dividen	16	(27.111.111.111)	(4.000.000.000)	Payment of dividend
Penerimaan utang kepada pihak berelasi		1.000.000.000	3.881.987	Receipt due to related party
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen		(637.388.316)	1.802.655.500	Payment for consumer finance liabilities
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas		15.751.500.573	(1.593.462.513)	Net cash provided by (used in) financing activity
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas		(88.399.617)	(4.267.664.422)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	4	1.026.598.228	5.294.262.650	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4	938.198.611	1.026.598.228	Cash and cash equivalents at end of year

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 25.

Supplemental cash flow information is presented in Note 25.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
untuk bulan terakhir semester 1 tanggal-tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of June 30, 2019 and 2018
for the Months then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Berkah Prima Perkasa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. No. 17 tanggal 24 Juni 2014. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-17121.40.10.2014 tanggal 13 Juli 2014. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 22 tanggal 14 Desember 2018 yang dibuat oleh Notaris Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. sehubungan dengan perubahan modal dasar dan penambahan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0031009.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 18 Desember 2018.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam industri perdagangan, percetakan dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada November 2014

Alamat terdaftar kantor dan tempat kegiatan usaha utama Perusahaan terletak di Jakarta dengan kantor berlokasi di Komplek Ruko Nirwana Asri II Blok A No. 110, Jakarta Utara.

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 June 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Tn./Mr. Rudy Tasrif
Tn./Mr. Siek Agung Guntoro
Tn./Mr. Fadjar Tasrif

Dewan Direktur

Direktur Utama

Tn./Mr. Herman Tansri

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Berkah Prima Perkasa (the "Company") was established based on Deed No. 17 of Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn. dated June 24, 2014. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Right in its Decision Letter No. AHU 17121.40.10.2014 dated July 13, 2014. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 22 dated December 14, 2018 of the Notary Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H., M.Kn concerning with the changes in authorized capital shares and issuance of capital shares of the Company. This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0031009.AH.01.02.Tahun 2018 dated December 18, 2018

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage mainly in trading, printing, and services. The Company commenced its commercial operations in November 2014.

The registered address of the office and location of the main business activities of the Company is located in Jakarta with an office located in the Commercial Complex Nirwana Asri II Blok A No. 110, North Jakarta.

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees

As of June 30, 2019 and 2018, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
untuk bulan terakhir semester 1 tanggal-tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of June 30, 2019 and 2018
for the Months then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan
(Lanjutan)

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direktur. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Pada tanggal 30 June 2019 dan 2018, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 49 dan 42 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

c. Penerbitan Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan, pada tanggal 25 April 2019.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, and Employees (Continued)

Boards of Commissioners and Director are the Company's key management personnel. The key management has the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company.

As of June 30, 2019, and 2018, the Company had 49 and 42 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Issuance of the Financial Statements

The financial statements have been authorized for issue by the of Directors of the Company, responsible for the preparation and completion of financial statements, on April 25, 2019.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

Financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

b. Basis of Measurement in the Preparation of Financial Statements

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies

The statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
Untuk bulan terakhir semester 1 Tanggal-Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2019, kecuali untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2018 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan Total aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari Total yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan..

c. Penerapan Amandemen PSAK

Perusahaan telah menerapkan amandemen PSAK, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2018:

- Amendemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang belum

Direalisasi"

- Amendemen PSAK No. 53, "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"

Penerapan amandemen PSAK tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan posisi Perusahaan untuk periode saat ini atau sebelumnya.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and 2018
For the Month Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis of Measurement in the Preparation of Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended June, 2018, except for the adoption of new and revised PSAK effective January 1, 2018 as disclosed in this Note.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the financial statements.

c. Adoption of Amendments to PSAK

The Company adopted the following amendments to PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2018:

- Amendments to PSAK No.2, "Statement of Cash Flow for Disclosure Initiative"
- Amendments PSAK No. 46, "Income Tax for Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses"
- Amendments to PSAK No. 53, "Classification and Measurement of Share-based Payment Transactions"

The adoption of the amendments to PSAK had no significant effect on the Company's financial performance and position for the current or prior periods.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
Untuk bulan terakhir semester 1 Tanggal-Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and 2018
For the Month Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi.

d. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", suatu pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

e. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK No. 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 27 atas laporan keuangan.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 27 to the financial statements.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

f. Financial Instruments

Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on the date of sale wherein the purchase and sale of financial assets under contracts which require the delivery of financial assets within the period specified by the respective market.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

The Company classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments and (iv) available-for-sale financial assets.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
Untuk bulan terakhir semester 1 Tanggal-Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and 2018
For the Month Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Financial Assets (continued)

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Perusahaan hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Aset tersebut termasuk dalam aset lancar yang jatuh tempo kurang dari dua belas bulan, jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan.

As of June 30, 2019 and 2018, the Company only has financial assets classified as loans and receivables. Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments that do not have quoted prices in active markets. The assets are included in current assets with maturity less than twelve months, otherwise they are classified as non-current assets. The Company's loans and receivables consist of cash and cash equivalent, trade receivables and other receivables of financial position.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Loans and receivables are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Financial assets are derecognized when the right to receive cash flows from the asset has expired or has been transferred and the Company has substantially transferred all of the risks and rewards of ownership.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam dua kategori (i) pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Company classifies its financial liabilities in two categories (i) at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, Perusahaan hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, akrual, utang pembiayaan konsumen, dan utang obligasi konversi. Setelah pengakuan awal, dimana liabilitas tersebut diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

As of June 30, 2019 and 2018, the Company has financial liabilities measured at amortized cost consisting of trade payables, other payables, accrued expenses, consumer financing payable, and convertible bond. After initial recognition, where the liabilities are measured at fair value plus transaction costs, the Company measures all liabilities at amortized cost using the effective interest method. The financial liabilities are derecognized when the liabilities are terminated.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika, dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

A financial liability is derecognized when, and only when, the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
untuk bulan terakhir semester 1 tanggal-tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of June 30, 2019 and 2018
for the Months then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas Total yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif pada saat pengakuan awal aset Keuangan tersebut. Total tercatat aset tersebut dikurangi baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan akun penyisihan. Total kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments (continued)

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities (continued)

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Company 1) currently has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date of financial position, management evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial assets or groups of financial assets are impaired and any impairment loss occurs if, and only if, there is objective evidence of impairment.

For financial assets measured at amortized cost, the loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of the estimated future cash flows discounted using the effective interest rate at the initial recognition of the financial asset. The carrying amount of the asset is reduced either directly or indirectly using an allowance account. The amount of the loss is recognized in profit or loss.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
Untuk bulan terakhir semester 1 Tanggal-Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and 2018
For the Month Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan meliputi seluruh biaya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini, di mana ditentukan dengan menggunakan metode *First-in First-out*. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

Ketika persediaan dijual, jumlah tercatat persediaan tersebut diakui sebagai beban pada tahun di mana pendapatan terkait diakui.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

Jumlah setiap pemulihan penyisihan penurunan nilai persediaan karena kenaikan nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah persediaan yang diakui sebagai beban pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

i. Beban Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan metode biaya dalam mengukur aset tetapnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash in banks and short-term deposits with an original maturity of 3 months or less at the time of placements and not restricted as to use.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of inventories includes all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition, which is determined using the *First-in First-out* method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

When inventories are sold, the carrying amount of those inventories is recognized as an expense in the period in which the related revenue is recognized.

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

The amount of any reversal of any allowance for write-down of inventories arising from an increase in net realizable value is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Fixed Assets

The Company uses cost method in measuring its fixed assets.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
untuk bulan terakhir semester 1 tanggal-tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of June 30, 2019 and 2018
for the Months then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam Total tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Total tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun di mana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan Total tersusutkan selama estimasi masa manfaat sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Mesin	8	Machine
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	Office furniture and fixtures
Kendaraan	8	Vehicles

Nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun keuangan atas pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi yang berlaku prospektif.

Jika terdapat indikasi bahwa sejak tanggal pelaporan tahun sebelumnya telah terjadi perubahan signifikan dalam pola penggunaan manfaat ekonomi masa depan dari aset, maka Perusahaan akan menelaah ulang metode penyusutan saat ini dan mengubah metode penyusutan untuk mencerminkan pola yang baru. Perubahan ini diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi di mana pengaruh yang timbul diakui secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (continued)

Fixed assets, except for land, are initially recorded at cost. The cost of an asset consists its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using straight-line method to allocate the depreciable amount over their estimated useful lives as follows:

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

If there are indications that since the date of the previous year reporting a significant change in usage of the future economic benefits of the assets, the Company will reassess present depreciation method and change it to reflect the new pattern of usage. This change is accounted for as a change in accounting estimate where applied prospectively.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
Untuk bulan terakhir semester 1 Tanggal-Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and 2018
For the Month Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah.

Pengeluaran untuk aset tetap yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap tersebut. Biaya pemeliharaan dan reparasi sehari-hari dari aset tetap dicatat sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud memiliki umur manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Fixed Assets (continued)

Acquisition of land are stated at cost and not amortized. Certain costs associated with the acquisition or extension of land ownership rights, are deferred and amortized over the period of land rights.

Subsequent expenditures of fixed assets that extend the useful life or bring future economic benefits of the assets in form of increase in capacity, quality of production or enhancement of performance standards are recognized as part of carrying amounts of fixed assets. Maintenance and cost of day-to-day servicing of fixed assets is accounted for as expense profit or loss in the period incurred.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item, is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

k. Intangible Assets

The intangible assets have finite useful lives and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method.

l. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are group at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
Untuk bulan terakhir semester 1 Tanggal-Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and 2018
For the Month Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Liabilitas Imbalan Kerja

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Amendemen 2015) dalam mencatat imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan Indonesia No. 13/2003.

Liabilitas neto Perusahaan atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan pascakerja dilakukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, meliputi (a) keuntungan dan kerugian aktuarial, (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Perusahaan menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan pascakerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Perusahaan sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Perusahaan mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

m. Employee Benefits Liability

The Company adopted PSAK No. 24 (Amendments 2015) to account for employee benefit in accordance with Indonesian Labour Law No. 13/2003.

The Company's net obligation in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the post-employment benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The post-employment benefit obligation is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of post-employment benefit obligation, comprise of (a) actuarial gains and losses, (b) the return of plan assets, excluding interest, and (c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Company determines the net interest expense (income) on the net post-employment benefit obligation (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the post-employment benefit obligation at the beginning of the annual period.

The Company recognizes gains and losses on the settlement of post-employment benefit obligation when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of post-employment benefit obligation being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Company in connection with the settlement.

The Company recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
Untuk bulan terakhir semester 1 Tanggal-Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and 2018
For the Month Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu sebagai imbalan atas pembayaran atau serangkaian pembayaran. Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

(a) Aset yang diperoleh dengan sewa pembiayaan

Sewa aset tetap dimana Perusahaan mengasumsikan telah menerima pengalihan seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset secara substansial diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal sewa sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan atau nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian liabilitas dan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas. Jumlah liabilitas sewa, setelah dikurangi beban keuangan, termasuk dalam liabilitas sewa pembiayaan. Beban bunga dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga konstan atas saldo liabilitas dari setiap periode.

Aset sewaan yang dikapitalisasi disusutkan selama masa manfaat aset kecuali jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, dalam hal tersebut maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

(b) Sewa Operasi sebagai lessee

Ketika sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan aset tetap berada ditangan lessor, maka suatu sewa diklasifikasi sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Leases

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments. Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement and is regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

(a) *Assets acquired under finance leases*

Leases of fixed assets where the Company and the Company assumes substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in obligations under finance leases. The interest element of the finance cost is taken to profit or loss over the leased period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the leased assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

(b) *Operating lease expense as the lessee*

Where a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor, the leases are classified as operating leases. Payments made under operating leases are taken to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
untuk bulan terakhir semester 1 tanggal-tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of June 30, 2019 and 2018
for the Months then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau piutang atas penjualan barang dari aktivitas normal Perusahaan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi pajak Pertambahan Nilai, retur, potongan harga dan diskon serta setelah eliminasi pendapatan intra Perusahaan. Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan secara signifikan telah dialihkan kepada pelanggan. Hal ini biasanya terjadi pada saat barang diserahkan dan pelanggan telah menerima barang tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas Total yang mungkin timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods in the ordinary courses of the Company's activities. Revenue is shown net of Value-Added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating the sales within the Company. Revenue is recognized to the extent that it is probable that the

economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured.

Revenue from the sale of physical goods is recognized when the significant risks and rewards of ownership have been transferred to the customer. This is usually taken as the time when the goods are delivered and the customer has accepted the goods.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

o. Income Tax

The tax expense comprise current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Income Tax

Current tax asset (liability), which is determined by the amount of the expected refund (or payable to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
Untuk bulan terakhir semester 1 Tanggal-Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan serta atas akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak dimanfaatkan sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan dikurangi ketika terdapat kemungkinan bahwa laba kena pajak akan tidak tersedia dalam jumlah yang memadai untuk memanfaatkan seluruh atau sebagian aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laba rugi, kecuali bila berhubungan dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and 2018
For the Month Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Income Tax (continued)

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused fiscal losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of the reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in profit or loss, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
untuk bulan terakhir semester 1 tanggal-tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of June 30, 2019 and 2018
for the Months then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

p. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak pada awalnya diakui sebesar nilai aset yang dilaporkan dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") sebagai biaya perolehannya. Liabilitas pengampunan pajak terkait diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Tambahan modal disetor tersebut selanjutnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

Uang tebusan yang dibayar diakui dalam laba rugi pada saat Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") disampaikan.

q. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang akan mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tiap-tiap akhir periode laporan keuangan. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Tax Amnesty Assets and Liabilities

The tax amnesty asset is initially measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/SKPP) as its deemed cost. Any related tax amnesty liability is measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty asset. Any difference between the tax amnesty asset and the related tax amnesty liability is recorded in equity as additional paid in capital. The additional paid in capital shall not be subsequently recycled to profit or loss or reclassified to the retained earnings.

The redemption money paid is charged directly to the profit or loss in the period when Asset Declaration Letter for Tax Amnesty ("SPHPP") was submitted.

q. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT

The preparation of the financial statements requires the management to make judgments, estimates and assumptions that will affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosures of contingent liabilities at each end period of financial statements. Judgments and estimates used in preparing the financial statements are reviewed periodically based on historical experiences and other factors, includes the expectation of the future events that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
Untuk bulan terakhir semester 1 Tanggal-Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and 2018
For the Month Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah terpenuhi. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Judgments

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2 to the financial statements.

Key sources of estimation uncertainty

The main assumptions related to the future and main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Company's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
untuk bulan terakhir semester 1 tanggal-tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of June 30, 2019 and 2018
for the Months then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penurunan Nilai Piutang Usaha dan Lain-lain

Penurunan piutang usaha dan lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Penilaian dilakukan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atau apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang sebelumnya diakui pada tahun-tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Ketika hasil aktual berbeda dari jumlah yang awalnya dinilai, perbedaan tersebut akan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat piutang usaha dan lain-lain dalam laporan keuangan tahun berikutnya. Total tercatat dari piutang usaha dan lain-lain diungkapkan pada Catatan 5 dan 6 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini. Total tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4-20 tahun, suatu kisaran yang umumnya diperkirakan dalam industri sejenis.

Perubahan dalam pola pemakaian dan tingkat perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis serta nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan memiliki kemungkinan untuk diubah/direvisi. Total tercatat aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 11 laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Impairment of Trade and Other Receivables

Impairment of trade and other receivables is established when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to original term of debts. An assessment is made at each statement of financial position date of whether there is any indication of impairment or whether there is any indication that an impairment loss previously recognized in prior years may no longer exist or may have decreased. Where the actual results differ from the amounts that were initially assessed, such differences will result in a material adjustment to the carrying amounts of trade and other receivables within the next financial year. The carrying amount of the trade and other receivables is disclosed in Notes 5 and 6 to the financial statements.

Impairment of inventories

Management reviews aging analysis at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the financial statements.

Useful Lives of Fixed Assets

The cost of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over the fixed assets estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industry.

Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's fixed assets at the statement of financial position date is disclosed in Note 11 to the financial statements.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
Untuk bulan terakhir semester 1 Tanggal-Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and 2018
For the Month Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ASUMSI DAN SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN PENTING (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan. Sementara manajemen Perusahaan berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat mempengaruhi perkiraan total liabilitas atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan diungkapkan pada Catatan 18 atas laporan keuangan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Perusahaan menelaah jumlah tercatat aset non-keuangan pada setiap akhir tanggal laporan posisi keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, maka jumlah terpulihkan atau nilai pakai diestimasi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dilakukan. Total tercatat utang pajak penghasilan Perusahaan diungkapkan di dalam Catatan 14 atas laporan keuangan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENT (continued)

Key sources of estimation uncertainty (continued)

Employee Benefits Liability

The determination of the Company's employee benefits liability and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Notes 2 to the financial statements. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experience or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Company's employee benefits liability is disclosed in Note 18 to the financial statements.

Impairment of non-financial assets

The Company reviews the carrying amounts of the non-financial assets as at the end of each statement of financial position date to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the assets recoverable amount or value in use is estimated.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made. The Company's carrying amount of tax payable is disclosed in Note 14 to the financial statements.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
untuk bulan terakhir semester 1 tanggal-tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of June 30, 2019 and 2018
for the Months then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni / June 30		
	2019	2018	
<u>Kas kecil</u>			<u>Petty cash</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Kas kecil	47.258.754	85.009.340	Petty cash
Sub-total	47.258.754	85.009.340	Sub-total
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	886.057.639	941.588.888	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.882.218	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Sub-total	890.939.857	941.588.888	Sub-total
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	-	-	PT Bank Central Asia Tbk
Total	938.198.611	1.026.598.228	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

Trade receivables based on name of customers are as follows:

Pada tahun 2019 dan 2018 tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

In 2019 and 2018, there were no placements of cash and cash equivalents to related parties.

5. PIUTANG USAHA, NETO

5. TRADE RECEIVABLES, NET

	30 Juni / June 30		
	2019	2018	
CV Karya Hidup Mulya	1.461.765.000	1.124.785.000	CV Karya Hidup Mulya
PT Lumbang Jaya Makmur	4.239.066.000	1.891.780.000	PT Lumbang Jaya Makmur
PT Buana Inti Gemilang Stationery	903.838.000	389.250.000	PT Buana Inti Gemilang Stationery
Mary (Nobelink)	1.264.111.000	1.493.554.999	Mary (Nobelink)
PT Jaya Utama	816.135.000	448.498.650	PT Jaya Utama
PT Rocky Mitra Sukses	-	810.779.995	PT Rocky Mitra Sukses
PT Rejeki Mitra Sukses	574.919.991	-	
PT Sadar Jaya Mandiri	1.678.459.598	1.573.235.000	PT Sadar Jaya Mandiri
CV Mega	533.940.000	416.592.992	CV Mega
PT Taat	437.838.000	170.241.000	PT Taat
PT Kometindo Komputama	232.760.000	215.530.000	PT Kometindo Komputama
PT Tiga Pendekar Sejahtera	608.543.000	573.269.891	PT Tiga Pendekar Sejahtera
PT Cinter Belosa Jaya	171.691.500	168.305.000	PT Cinter Belosa Jaya
PT Nusajaya Sejahtera Computer	2.659.035.000	561.386.953	PT Nusajaya Sejahtera Computer
CV Venes Jaya	198.000.000	161.175.000	CV Venes Jaya
CV Diagram Global Mandiri	125.310.000	-	CV Diagram Global Mandiri
CV Sinar Terang	116008000	-	CV Sinar Terang
Lain-lain(masih-masih di bawah 100jt)	4.145.716.164	2.645.724.935	Others
Total	20.167.136.253	12.644.109.415	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
Untuk bulan terakhir semester 1 Tanggal-Tanggal
Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and 2018
For the Month Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni / June 30		
	2019	2018	
Kurang dari 30 hari	6.324.033.036	7.377.262.800	Less than 30 days
31 - 90 hari	9.318.445.750	3.464.352.341	31 - 90 days
91 - 180 hari	4.524.657.467	1.802.494.274	91 - 180 days
Total	20.167.136.253	12.644.109.415	Total

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging schedule of trade receivables is as follows:

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni / June 30		
	2019	2018	
Tinta	8.740.883.578	9.933.331.902	Ink
Kertas	6.922.606.865	7.070.624.245	Papers
Printer	1.752.771.830	1.184.615.845	Printer
Toner	1.004.311.231	1.256.443.916	Toner
Total	18.420.573.504	19.445.015.908	Total

6. INVENTORIES

Inventories consist of:

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat terealisasi; dengan demikian, tidak diperlukan adanya penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Management believes that all of the inventories can be realized; hence, no allowance for decline in market values and obsolescence of inventories has been provided.

7. UANG MUKA PEMBELIAN

	30 Juni / June 30		
	2019	2018	
Uang muka bagian lancar			Current advance payment
Pembelian	2.000.000.000	2.531.510.907	Purchase
Lain-lain	2.269.345.000	9.520.900.000	Others
Total uang muka jangka pendek	4.269.345.000	12.052.410.907	Total current advance payment
Uang muka bagian tidak lancar			Non-current advance payments
Pembelian aset tetap	-	5.740.691.335	Purchasing of fixed assets
Total	4.269.345.000	17.793.102.242	Total

7. ADVANCE PAYMENTS

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
untuk bulan terakhir semester 1 tanggal-tanggal
tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 (Continued)
As of June 30, 2019 and 2018
for the Months then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Penyusutan atas aset tetap dibebankan sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation was charged to the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 June / Month ended June 30		
	2019	2018	
Beban umum dan administrasi langsung (Catatan 21)	813.986.614	304.768.293	General and administrative expenses (Note 21)
Total	813.986.614	304.768.293	Total

Rincian rugi penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of loss on sales of fixed assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 June / Month ended June 30		
	2019	2018	
Hasil penjualan aset tetap	445.000.000	-	Proceeds from sales of fixed assets
Dikurangi : nilai tercatat	433.941.083	-	Less : carrying amount
Rugi penjualan aset tetap	11.058.917	-	Loss on sale fixed assets

Tanah dan bangunan tersebut terletak di Jakarta dengan Akta Jual Beli No. 107/2018, 226/2018 dan Hak Guna Bangunan No. 6732 dan 6733.

The land and building is located in Jakarta with with Deed of sale and purchase No 107/2018, 226/2018 and the Building Use Rights ("HGB") No. 6732 and 6733.

Pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018, aset tetap telah diasuransikan terhadap resiko kehilangan, kerusakan dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp32.700.000.000 dan Rp18.200.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan atas asuransi tersebut dapat menutupi kemungkinan terjadinya kerugian yang timbul akibat resiko tersebut.

As of June 30, 2019 and 2018, fixed assets are covered by insurance against loss, damage and other risks with total sum insured amounting to Rp32.700.000.000 and Rp18.200.000.000, respectively. The management believes that it is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak ada kejadian yang akan mempengaruhi pemulihan atas aset tetap pada tanggal 30 juni 2019 dan 2019.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may affect the recoverability of the above assets as of June 30 2019 and 2019.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
Untuk bulan terakhir semester 1 Tanggal-Tanggal
Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and 2018
For the Month Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA

9. TRADE PAYABLES

	30 Juni / June 30		
	2019	2018	
PT Asia Prima Packaging	117.174.750	67.760.000	PT Asia Prima Packaging
PT Triduta Mitra Sejahtera	65.000.000	781.773.331	PT Triduta Mitra Sejahtera
PT Aneka Berkah Gemintang	85.000.000	85.000.000	PT Aneka Berkah Gemintang
PT Doremindo Internasional	-	112.860.000	PT Sade Prima Jaya
PT Sade Prima	59.400.000	-	
Surya Sakti Jaya	71.096.000	-	
PT Fable Bumi Indonesia	-	717.141.450	PT Fable Bumi Indonesia
Lain-lain	90.613.506	689.683.126	Others
Total	488.284.256	2.454.217.907	Total

Umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade payables is as follows:

	30 Juni / June 30		
	2019	2018	
Kurang dari 30 hari	312.670.750	962.393.331	Less than 30 days
31 - 90 hari	-	-	31 - 90 days
91 - 180 hari	175.613.506	1.491.824.576	91 - 180 days
Total	488.284.256	2.454.217.907	Total

10. BEBAN AKRUAL

10. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni / June 30		
	2019	2018	
Insentif	2.125.991.500	2.907.955.845	Incentive
Komisi	-	15	Commission
Lain-lain	1.389.852.246	1.031.919.496	Others
Total	3.515.843.746	3.939.875.356	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
untuk bulan terakhir semester 1 tanggal-tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of June 30, 2019 and 2018
for the Months then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 juni / june 30		
	2019	2018	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 25	2.470.852.374	1.830.182.646	Article 25
Pasal 23	-	-	Article 23
Pasal 4(2)	-	-	Article 4(2)
Pajak pertambahan nilai	-	-	Value-added tax

b. Utang pajak

	30 juni / june 30		
	2019	2018	
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 21	40.833.114	30.424.046	Article 21
Pasal 23	12.138.765	3.171.208	Article 23
Pasal 25	394.605.625	569.327.453	Article 25
Pasal 4(2)	-	-	Article 4(2)
Pasal PHH Pasal 21 lainnya	294.979	-	

c. Pajak badan tahunan

	Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Months ended June 30		
	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	10.910.885.095	9.735.994.403	Profit before income tax expense
Perbedaan permanen:			Permanent differences:
Biaya yang tidak dapat dibebankan	-	-	Non deductible expenses
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(49.725.955)	(3.308.151)	Interest income subjected to final tax
Sub-total	(49.725.955)	(3.308.151)	Sub-total
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan kerja	-	-	Employee benefits
Taksiran penghasilan kena pajak			Estimated taxable income
Perusahaan	10.861.159.140	9.732.686.252	of the company
Tarif pajak yang berlaku	2.715.289.785	2.433.171.563	Tax at effective statutory tax rate
Kurang bayar pajak penghasilan badan	2.715.289.785	2.433.171.563	Under payment of Corporate income tax

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
untuk bulan terakhir semester 1 tanggal-tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of June 30, 2019 and 2018
for the Months then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

11. TAXATION (Continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

	2019					
	31 Desember/ December 31, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited (charged) to statement of comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of comprehensive income	Penyesuaian/ adjustment	31 Desember/ December 31, 2018	
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	Provision for employee benefits
Aset pajak tangguhan, neto	-	-	-	-	-	Deferred tax assets, net
	2018					
	31 Desember/ December 31, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi komprehensif/ Credited (charged) to statement of comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to statement of comprehensive income	Penyesuaian/ adjustment	31 Desember/ December 31, 2017	
Liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	Employee benefits liability
Aset pajak tangguhan, neto	-	-	-	-	-	Deferred tax assets, net

12. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN

12. CONSUMER FINANCE LIABILITY

	30 Juni / June 30		
	2019	2018	
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	626.250.000	876.750.000	PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT BCA Finance	539.017.184	925.905.500	PT BCA Finance
Total	1.165.267.184	1.802.655.500	Total
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(608.461.200)	(728.228.100)	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	556.805.984	1.074.427.400	Long-term portion

Pada tahun 2018, PT Berkah Prima Perkasa, melakukan perjanjian kredit pembelian kendaraan dari PT BCA Finance untuk membeli 1 unit mobil. Pembayaran angsuran dilakukan selama 36 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 8,82% per tahun.

In 2016, PT Berkah Prima Perkasa entered into vehicle purchase agreement with PT BCA Finance for the purchase of 1 unit of vehicle. The installments were for 36 months with an effective interest rate at 8.82% per annum.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
Untuk bulan terakhir semester 1 Tanggal-Tanggal
Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and 2018
For the Month Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. LIABILITAS PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

Pada tahun 2018, PT Berkah Prima Perkasa, melakukan perjanjian kredit pembelian kendaraan dari PT Mitsui Leasing untuk membeli 1 unit mobil. Pembayaran angsuran dilakukan selama 36 bulan dengan tingkat bunga efektif sebesar 8,74% per tahun.

13. CONSUMER FINANCE LIABILITY (Continued)

In 2018, PT Berkah Prima Perkasa entered into vehicle purchase agreement with PT Mitsui Finance for the purchase of 1 unit of vehicle. The installments were for 36 months with an effective interest rate at 8.74 % per annum.

14. OBLIGASI KONVERSI

14. CONVERTIBLE BONDS

	30 Juni / June 30		
	2019	2018	
Koperasi Bintang Timur Kapital	10.679.000.000	-	Koperasi Bintang Timur Kapital
PT MNM Indonesia	7.421.000.000	-	PT MNM Indonesia
Total	18.100.000.000	-	Total

Pada tahun 2018 PT Berkah Prima Perkasa ("BPP"), penerbit obligasi, menandatangani Perjanjian Partisipasi dan Pembelian Obligasi Konversi dengan Perusahaan, Koperasi Bintang Timur Kapital dan PT MNM Indonesia dengan masing-masing obligasi konversi sebesar Rp10.679.000.000 dan Rp7.421.000.000. Jatuh tempo obligasi selama 2 tahun. Obligasi konversi ini tidak dikenakan bunga.

In 2018, PT Berkah Prima Perkasa ("BPP"), the bonds issuer, has signed a Participation and Purchase Agreement of Convertible Bonds with the Company, Koperasi Bintang Timur Kapital and PT MNM Indonesia amounting to Rp10,856,380,000 and Rp7,421,000,000, respectively. The convertible bonds can be converted into the Issuer's shares. Maturity is issued for 2 years. The convertible bonds are non-interest bearing.

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Pemilikan saham pada tanggal 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of stockholders as of June 30, 2019 and 2018 are as follows:

Pemegang saham	2019			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
Tn. Herman Tansri	10.250	41%	10.250.000.000	Tn. Herman Tansri
Tn. Siek Agung	7.500	30%	7.500.000.000	Tn. Siek Agung
Tn. Fadjar Tasrif	4.250	17%	4.250.000.000	Tn. Fadjar Tasrif
Tn. Rudy Tansri	3.000	12%	3.000.000.000	Tn. Rudy Tansri
Total	25.000	100%	25.000.000.000	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
Untuk bulan terakhir semester 1 Tanggal-Tanggal
Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and 2018
For the Month Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 dari Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H.,M.H.,M.kn tanggal 14 Desember 2018, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen saham sebesar Rp 24.400.000.000, sehingga jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetorkan sebesar Rp 25.000.000.000.

15. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Notarial Deed of Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H.,M.Kn No. 22 dated December 14, 2018, the shareholders agreed to share dividends, thus the issued and paid-up capital became amounting to Rp25,000,000,000.

31 Desember 2017 dan 2016/ December 31, 2017 and 2016

Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Tn. Herman Tansri	246	41%	246.000.000	Tn. Herman Tansri
Tn. Siek Agung	180	30%	180.000.000	Tn. Siek Agung
Tn. Fadjar Tasrif	102	17%	102.000.000	Tn. Fadjar Tasrif
Tn. Rudy Tansri	72	12%	72.000.000	Tn. Rudy Tansri
Total	600	100%	600.000.000	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 17 dari Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H.,M.H.,M.kn tanggal 24 Juni 2014, modal dasar Perusahaan sebesar Rp 100.000.000.000 terdiri dari 100.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham dan telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp 600.000.000.

Based on Notarial Deed of Drs. Arif Djohan Tunggal, S.H., M.H.,M.Kn No. 17 dated June 24, 2014, the authorized capital of the Company to Rp 100,000,000,000 consist of 100,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 each and the issued and paid-up amounting to Rp 600,000,000.

16. DIVIDEN

Berdasarkan Resolusi Sirkular Pemegang Saham dengan persetujuan tanggal 14 Desember 2018, pemegang saham menyetujui pembayaran dividen terkait laba untuk periode 1 Januari 2017 hingga 31 Desember 2017 sebesar Rp31.111.111.111.

16. DIVIDEND

Based on Circular Resolution of Shareholders by unanimous consents dated December 14, 2018, the shareholder approved dividend payment relating to profit for period January 1, 2017 to December 31, 2017 amounting to Rp31,111,111,111.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
Untuk bulan terakhir semester 1 Tanggal-Tanggal
Tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and 2018
For the Month Then Ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN

17. REVENUES

	Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Month ended June 30		
	2019	2018	
Perdagangan	43.831.646.724	43.647.080.120	Trading
Jasa	2.622.956.284	1.521.029.630	Services
Total	46.454.603.008	45.168.109.750	Total

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of customers with revenue of more than 10% from total revenue are as follows:

	Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Month ended June 30		
	2019	2018	
CV Karya Hidup Mulya	6.114.357.000	6.500.865.000	CV Karya Hidup Mulya
PT Lumbang Jaya Makmur	5.871.337.000	-	PT Lumbang Jaya Makmur
	11.985.694.000	6.500.865.000	

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
untuk bulan terakhir semester 1 tanggal-tanggal
tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 (Continued)
As of June 30, 2019 and 2018
for the Months then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. BEBAN POKOK PENDAPATAN

18. COST OF REVENUE

	Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Month ended June 30		
	2019	2018	
Pembelian bahan baku	21.819.919.579	20.047.989.425	Raw materials purchase
Pembelian bahan baku-lainnya	-	-	Raw Material Purchase - Others
Biaya pajak	-	-	Taxes expenses
Biaya pendukung produksi	2.674.102.101	2.919.581.122	Production support costs
Total biaya pabrikasi	24.494.021.680	22.967.570.547	Total manufacturing costs
Awal tahun	16.717.461.089	18.013.689.484	At the beginning of year
Akhir bulan juni	(18.420.573.504)	(19.445.015.908)	At end of year
Total	22.790.909.265	21.536.244.123	Total

Rincian pembelian barang dan jasa yang nilainya secara individual melebihi 10% dari total pendapatan.

There are no purchases of materials and services which individually constitute more than 10% from the total revenue.

	Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Month ended June 30		
	2019	2018	
PT Triduta Mitra Sejahtera	20.788.794.294	20.407.111.837	PT Triduta Mitra Sejahtera

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
untuk bulan terakhir semester 1 tanggal-tanggal
tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 (Continued)
As of June 30, 2019 and 2018
for the Months then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN PENJUALAN

19. SELLING EXPENSES

	Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Months ended June 30		
	2019	2018	
Gathering dan Hadiah	2.407.528.487	1.964.837.291	Gathering And Gifts
Dukungan Penjualan	706.800.993	1.272.493.602	Support of Sales
Insentif	2.125.991.500	2.298.009.250	Incentive
Iklan, Promosi dan Pameran	580.646.500	427.627.136	Advertising, promotions, and exhibitions
Komisi		144.097.000	Commissions
Pemasaran	-	-	Marketing
Total	5.820.967.480	6.107.064.279	Total

20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

20. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni / Months ended June 30		
	2019	2018	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	3.475.851.182	3.198.279.475	Salaries and employee benefits
Perbaikan dan pemeliharaan	117.375.024	1.883.567.389	Repair and maintenance
transportasi dan perjalanan dinas	442.471.537	375.476.154	transportation and business trip
Beban pajak	296.895.389	253.530.077	Tax expenses
Perijinan dan Jasa Konsultasi	490.532.957	434.700.000	Tax expenses
Biaya Sewa	296.109.998	30.000.000	Rent
Penyusutan (Catatan 8)	856.256.374	304.768.293	Depreciation (Note 8)
Peralatan Kantor	141.481.381	315.554.238	Office equipment
Asuransi	298.372.075	113.081.532	Insurance
Utilitas	191.087.253	151.283.351	Utilities
Pengiriman	138.038.500	27.212.800	expedition
Hiburan dan sumbangan	69.547.839	89.181.693	Entertainment
Denda pajak	20.980.790	45.510.923	Tax Penalty
Pelatihan	29.350.000	194.411.440	Training
Lain-lain	67.813.731	331.361.785	Others
Total	6.932.164.030	7.747.919.150	Total

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
untuk bulan terakhir semester 1 tanggal-tanggal
tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 (Continued)
As of June 30, 2019 and 2018
for the Months then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

21. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat Hubungan/ <i>Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transactions</i>
Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioner and Director</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key personnel management</i>	Piutang pihak berelasi, utang kepada pemegang saham dan Gaji dan tunjangan lainnya/ <i>Due from related party, loan to shareholder and Salaries and other compensation benefits</i>

b. Saldo dengan pihak berelasi

b. Balances with related party

	30 Juni / June 30		
	2019	2018	
Piutang pihak berelasi Direksi	319.020.000	(3.881.987)	<i>Due from related party Director</i>
	30 Juni / June 30		
	2019	2018	
Utang kepada pemegang saham Tn. Herman Tansri	1.000.000.000	-	<i>Loan to shareholder Tn. Herman Tansri</i>

Merupakan pinjaman jangka pendek kurang dari satu tahun dan tanpa bunga dari pemegang saham.

Represents, short term-loan, less than one year, from the ultimate shareholder and interest free.

d. Gaji dan tunjangan lainnya

Gaji dan tunjangan lainnya yang dibayarkan kepada anggota Direksi adalah sebesar Rp 1.506.000.000 untuk bulan terakhir semester 1 tanggal 30 Juni 2019 dan 2018.

c. Salaries and other compensation

The salaries and other compensation benefits paid to members of Directors amounting to Rp 1.506.000.000 for the years ended June 30, 2019 and 2018, respectively.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
untuk bulan terakhir semester 1 tanggal-tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of June 30, 2019 and 2018
for the Months then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

	30 Juni / June 30		
	2019	2018	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	938.198.611	1.026.598.228	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, neto	20.167.136.253	12.644.109.415	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	65.000.000	47.000.000	Other receivables
Piutang kepada pihak berelasi	319.020.000	(3.881.987)	Due from related party
Jumlah aset keuangan	21.489.354.864	13.713.825.656	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>At amortized cost</u>
Utang usaha	488.284.256	2.454.217.907	Trade payables
Utang lain-lain	202.032.000	-	Other payables
Beban akrual	3.515.843.746	3.939.875.356	Accrued expenses
Obligasi konversi	18.100.000.000	-	Convertible bonds
Utang kepada pemegang saham	1.000.000.000	-	Loan to shareholder
Jumlah liabilitas keuangan	23.306.160.002	6.394.093.263	Total financial liabilities

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.

Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following tables set forth the fair values, which approximate the carrying amounts of financial assets and financial liabilities of the Company:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.

Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.

Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are not based on observable market data.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
untuk bulan terakhir semester 1 tanggal-tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of June 30, 2019 and 2018
for the Months then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang kepada pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang kepada pihak berelasi, mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha, utang lainnya, beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Perusahaan. Perusahaan juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang kepada pihak berelasi yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

a. Risiko suku bunga

Peningkatan tingkat suku bunga Perusahaan terutama di pengaruhi oleh kas dan setara kas. Pinjaman dengan tingkat suku bunga yang berbeda-beda menghadapi Perusahaan pada risiko tingkat suku bunga pada nilai wajar. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang baku untuk pembukaan tingkat suku bunga. Untuk modal kerja dan pinjaman, Perusahaan dapat mengatasi risiko tingkat suku bunga nya dengan mengalihkan kepada pelanggannya.

23. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, due from related party trade payables, other payables, due to related party and accrued expenses) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial liabilities of the Company consist of trade payables, other payables, and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related party which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, credit risk, and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Interest risk

The Company's interest rate risk mainly arises from cash and cash equivalents. Loans at variable rates expose the Company to fair value interest rate risk. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For working capital and borrowings, the Company may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
Untuk bulan terakhir semester 1 Tanggal-Tanggal
Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Pengelolaan risiko likuiditas yang bijaksana menandakan pengelolaan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung aktivitas bisnis seiring berjalannya waktu.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2019 and 2018
For the Month Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Credit risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of receivables as shown in Note 5. There is no concentration of credit risk.

c. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis.

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
untuk bulan terakhir semester 1 tanggal-tanggal
tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of June 30, 2019 and 2018
for the Months then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

d. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang dolar Amerika Serikat.

Manajemen modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

25. INFORMASI SEGMENT

Bisnis utama Perusahaan dibagi menjadi dua segmen, yaitu perdagangan dan jasa.

Informasi segmen yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama untuk setiap segmen yang dilaporkan pada tanggal dan untuk bulan terakhir semester 30 Juni 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut :

24. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

d. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows on a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is affected by the risk of changes in foreign exchange rates, mainly related to cash and cash equivalents in US dollars.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

25. SEGMENT INFORMATION

The Company's main business is divided into two segments which are trading and services.

The segment information provided to the chief operating decision-maker for the reportable segments as at and for the period ended June 30, 2019 is as follows :

	2019			
	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Services	Neto/ Net	
Pendapatan	43.831.646.724	2.622.956.284	46.454.603.008	Revenues
Beban pokok pendapatan	(22.790.909.265)	-	(22.790.909.265)	Cost of revenue
Laba bruto	21.040.737.459	2.622.956.284	23.663.693.743	Gross profit
Beban penjualan	-	-	(5.820.967.480)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	(6.932.164.030)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya	-	-	(46.278.720)	Other operating income (expense)
Laba usaha	21.040.737.459	2.622.956.284	10.864.283.513	Profit from operations
Pendapatan keuangan	-	-	49.725.955	Finance income
Beban keuangan	-	-	(3.124.373)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan	21.040.737.459	2.622.956.284	10.910.885.095	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	Income tax expense
Beban pajak penghasilan	21.040.737.459	2.622.956.284	10.910.885.095	Profit for the year

PT BERKAH PRIMA PERKASA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2019 dan 2018
untuk bulan terakhir semester 1 tanggal-tanggal
tersebut
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BERKAH PRIMA PERKASA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 (Continued)
As of June 30, 2019 and 2018
for the Months then ended
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

25. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2018			
	Perdagangan/ Trading	Jasa/ Services	Neto/ Net	
Pendapatan	43.647.080.120	1.521.029.630	45.168.109.750	Revenues
Beban pokok pendapatan	(21.536.244.123)	-	(21.536.244.123)	Cost of revenue
Laba bruto	22.110.835.997	1.521.029.630	23.631.865.627	Gross profit
Beban penjualan	-	-	(6.107.064.279)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	-	-	(7.747.919.150)	General and administrative expenses
Pendapatan (beban) operasi lainnya	-	-	(38.628.564)	Other operating income (expense)
Laba usaha	22.110.835.997	1.521.029.630	9.738.253.634	Profit from operations
Pendapatan keuangan	-	-	3.308.151	Finance income
Beban keuangan	-	-	(5.567.382)	Finance cost
Laba sebelum pajak penghasilan	22.110.835.997	1.521.029.630	9.735.994.403	Profit before income tax expense
Beban pajak penghasilan	-	-	-	Income tax expense
Beban pajak penghasilan	22.110.835.997	1.521.029.630	9.735.994.403	Profit for the year

26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

26. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Aktivitas investasi non-kas yang signifikan

a. Significant non-cash investing activities

	30 Juni / June 30		
	2019	2018	
Aktivitas investasi non-kas yang signifikan			Significant non-cash investing activities
Akuisisi aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	-	Acquisition of fixed assets under consumer finance liability

